

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian upaya peningkatan pemahaman teks cerita pendek dengan menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada siswa kelas VII, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran pemahaman teks cerita pendek dengan metode DRTA sangat membantu siswa dalam memahami teks cerita pendek dan membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi tidak merasa bosan saat belajar. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada saat studi pendahuluan dijadikan dasar untuk perencanaan pembelajaran siklus I, sedangkan temuan-temuan pada siklus I dijadikan bahan untuk perencanaan siklus II. Perencanaan yang dilakukan pada setiap siklusnya dirancang dalam perangkat pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang berlaku pada kurikulum 2013, bahan ajar, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran pemahaman teks cerita pendek dengan metode DRTA terdiri dari tiga tahap, yaitu prabaca, membaca, dan pascabaca. Tahap prabaca, siswa diminta untuk memprediksi teks cerita pendek dengan petunjuk judul dan gambar. Tahap membaca, yaitu siswa diminta untuk membaca penggalan-penggalan cerita sesuai dengan nomor urut yang dipilih dan melanjutkan membuat prediksi mengenai cerita. Tahap pasca baca, siswa membaca keseluruhan teks cerita pendek dan membetulkan prediksi mereka yang salah, selanjutnya siswa diberi perintah untuk menceritakan kembali teks cerita pendek dan menjawab soal yang diberikan. Pada penelitian ini pelaksanaan pembelajaran terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya memiliki fokus yang berbeda. Pada siklus I pembelajaran difokuskan untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran membaca sehingga mengubah

pandangan siswa yang merasa bosan menjadi menarik dan memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada siklus II pembelajaran difokuskan kepada cara siswa memahami teks cerita pendek dengan menggunakan metode DRTA yang benar.

3. Kemampuan siswa dalam pemahaman teks cerita pendek mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I banyak sekali siswa yang mendapatkan nilai yang kurang baik dikarenakan siswa masih kurang antusias mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa, sebanyak 64,7% mendapatkan katagori D, 20% mendapatkan katagori C, dan 14,3% mendapatkan katagori B. Jika dihitung siswa memperoleh nilai tuntas pada siklus I hanya sebesar 34,3%. Sehingga proses pembelajaran dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II ini terlihat sekali peningkatan nilai yang dialami oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa sudah mulai menyenangi pembelajaran, ini terlihat dari antusiasnya siswa ketika mengikuti pembelajaran pada siklus ini. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus II ini, yaitu sebanyak 5,88% siswa termasuk ke dalam katagori D, 8,83% siswa termasuk ke dalam katagori C, 55,88% siswa termasuk ke dalam katagori B, dan 29,41% siswa termasuk ke dalam katagori A. Jika dihitung sebanyak 94,12% siswa telah mencapai nilai ketuntasan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus II ini siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman teks cerita pendek.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Untuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode yang inovatif dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa jenuh ketika mengikuti pembelajaran dan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi gemar membaca. Salah satu metode alternatif yang dapat digunakan oleh para guru, khususnya dalam pembelajaran membaca adalah metode *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

2. Untuk sekolah sebaiknya memberikan fasilitas agar para guru dapat menjalankan tugasnya sebagai pengajar dengan baik, yaitu salah satunya menyiapkan berbagai alat dan bahan yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, terutama pembelajaran yang menggunakan metode tertentu.
3. Untuk para peneliti, penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan yang sehingga masih bisa diadakan penelitian lanjutan. Dengan diadakannya penelitian lanjutan, maka diharapkan hasil pembelajaran pemahaman teks cerita pendek akan lebih baik lagi.